

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat, serta penggunaan obat yang rasional merupakan bagian dari tujuan yang hendak dicapai melalui kebijakan obat nasional. Pemilihan obat yang tepat dan penjelasan yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan sangat diharapkan untuk menghindari efek yang tidak diinginkan dan peningkatan kerasionalan penggunaan obat.<sup>1,2,4</sup>

Obat adalah substansi kimia yang mempengaruhi sistem biologi secara spesifik reversible dan memberikan manfaat. Obat juga merupakan alat intervensi utama pelayanan kesehatan yang bernilai ekonomis tinggi. Hidup sehat tidak terlepas dari obat, dan obat menjadi komoditas yang istimewa dan mempunyai nilai fulus yang tinggi. Oleh sebab itu banyak sekali industri obat berlomba – lomba memproduksi obat. Hal ini akan menyebabkan terjadinya obat dimana – mana atau yang bisa dinamakan banjir obat dan juga adanya rimba pengobatan (*therapeutic jungle*).<sup>1,2,4</sup>

Dasarnya obat adalah racun, ia akan aman bila digunakan menurut ilmu farmakologi klinik. Obat juga bermuka dua, yang satu bisa membunuh dan yang ujung satunya tidak, dengan arti kata lain obat mempunyai manfaat sekaligus mudarat. Arti manfaat adalah suatu obat bisa mendatangkan satu atau lebih efek yang menguntungkan dalam suatu pemakaian atau terapi, sedangkan arti mudarat adalah satu obat mempunyai beberapa macam efek yang merugikan dengan berbagai tingkatan dari yang ringan, berat, sampai fatal.<sup>1,2,4</sup>

Berdasarkan survei di Inggris, pemakaian AINS paling sering digunakan dalam pengobatan awal. Beberapa pengamat mengestimasi bahwa dari 15 – 25 juta orang, 5% - 10% orang dewasa di Inggris menggunakan AINS secara teratur. Lebih dari 70 juta peresepan yang berisikan AINS diberikan setiap tahunnya dan lebih dari 30 miliar tablet AINS terjual.<sup>17</sup>

Survei awal di RS Roemani menunjukkan masih banyak persepsan AINS terutama golongan para aminofenol dengan harga dibawah Rp 500,00 sebesar lebih dari 50%. Obat merek dengan pemakaian oral masih banyak penggunaannya. Peresepan berisikan dua golongan AINS yang sama masih banyak diberikan, selain itu pemberiannya terlalu lama.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dibuat rumusan masalah tentang Bagaimana gambaran pemakaian AINS di Bagian Penyakit Dalam rawat inap bangsal Khadijah Rumah Sakit Roemani periode Januari sampai Juni tahun 2011?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Umum**

Untuk mengetahui pemakaian AINS di Bagian Penyakit Dalam RS Roemani Bangsal Khodijah periode Januari 2011 sampai Juni 2011

### **C.2 Khusus**

1. Mendeskripsikan golongan AINS.
2. Mendeskripsikan harga AINS.
3. Mendeskripsikan cara pemberian AINS.
4. Mendeskripsikan lama pemberian AINS.
5. Mendeskripsikan merek dagang AINS.
6. Mendeskripsikan jumlah AINS dalam satu resep.
7. Mendeskripsikan jumlah obat dalam satu resep.

## **D. Manfaat**

### **D.1 Manfaat Praktis**

1. Untuk membantu menentukan kebijakan pemakaian obat di pelayanan kesehatan agar tidak terjadi adanya polifarmasi.
2. Sebagai sumber rujukan data dan informasi bagi penelitian lebih lanjut.

### **D.2 Manfaat Teoritis**

1. Dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang Karya Tulis Ilmiah.